

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Akulturası budaya merupakan sebuah fenomena peleburan antara satu kebudayaan dengan kebudayaan lainnya. Hal ini dapat terjadi akibat intensifnya perkembangan teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi yang memudahkan manusia untuk terekspos berbagai bentuk kebudayaan, salah satunya musik. Berkat fenomena ini, kebudayaan seluruh masyarakat dunia terus berkembang, termasuk unsur budaya dalam musik.<sup>1</sup>

Musik jazz merupakan salah satu jenis musik hasil akulturası budaya. Berawal dari musik tradisi masyarakat Afrika Barat yang didatangkan ke Amerika Serikat sebagai budak pada awal abad ke-20, musik tradisi Afrika Barat tersebut kemudian bercampur dengan musik dari Eropa yang dikenal oleh kebanyakan masyarakat Amerika Serikat pada saat itu. Kombinasi antara musik tradisi Afrika Barat yang sarat akan improvisasi dengan musik Eropa yang terstruktur dan menggunakan instrumen musik yang diatonis, menciptakan sebuah jenis musik baru yang dikenal dengan jazz.<sup>2</sup>

Sepanjang perkembangan musik jazz, dari awalnya di era *ragtime*, hingga musik jazz kontemporer saat ini, musik jazz banyak dikombinasikan dengan berbagai musik tradisi dari berbagai negara, bahkan dikombinasikan dengan *genre*

---

<sup>1</sup> George List, *Acculturation and Musical Tradition* (International Council for Traditional Music, 2014), 18.

<sup>2</sup> N.N. "What is Jazz?" National Museum of American History, diakses pada 5 Oktober, 2021, <https://americanhistory.si.edu/smithsonian-jazz/education/what-jazz>.

musik lain seperti R&B, funk, soul, dll. Musisi yang melakukan hal ini tetap mempertahankan struktur musik jazz dan juga bagian improvisasi, namun menambahkan unsur-unsur musik tradisi atau *genre* musik lain, seperti yang dilakukan oleh Robert Glasper, Tigran Hamasyan, dan Christian Scott. Hasil dari akulturasi tersebut kemudian *genre-genre* baru, seperti neo-soul oleh Robert Glasper, dan *stretch music* oleh Christian Scott.

Christian Scott memperkenalkan istilah *stretch music* dari album pertamanya, *Rewind That*, pada tahun 2006. *Stretch music* sendiri merupakan percampuran antara musik diaspora Afrika Barat, trap, hip-hop, dan jazz. Melalui wawancaranya kepada Interview Magazine tahun 2017, Christian Scott menyatakan bahwa sejak awal karir musiknya hingga saat ini, ia selalu mempertahankan konsep *stretch music* dalam setiap lagunya. Pemain Trumpet asal New Orleans tersebut juga menyatakan bahwa *stretch music* merupakan pengembangan dari musik jazz, bukan mengganti musik jazz seutuhnya.<sup>3</sup>

Sepanjang karirnya, Christian Scott telah mendapatkan empat nominasi *Best Contemporary Instrumental Album* dari Grammy Award, salah satunya adalah album terakhirnya, *Axiom*, yang juga salah satu lagu di dalamnya, *Guinnevere*, mendapatkan nominasi *Best Improvised Jazz Solo* pertama dalam karir bermusiknya. Lagu tersebut merupakan interpretasi ulang dari karya milik David Crosby, namun menggunakan struktur lagu hasil gubahan dari Miles Davis pada tahun 1979.

---

<sup>3</sup> Emma Brown, "Christian Scott aTunde Adjuah," Interview Magazine, June 29, 2017, diakses pada 30 September, 2021, <https://www.interviewmagazine.com/music/christian-scott-atunde-adjuah>.

Album *Axiom* merupakan album *live* kedua dari Christian Scott setelah album *Live in Newport*, yang direkam tepat disaat gubernur kota New York mengeluarkan larangan aktivitas di luar rumah pada tanggal 7 Maret 2020. Tampil bersama Elena Pinderhuges pada flute, Lawrence Fields pada piano, Kris Funn pada bas, Weedie Braimah pada djembe, dan Corey Fonville pada drum, Christian Scott mengatakan bahwa album ini merupakan tahapan baru dalam hubungan (bermusik) mereka sebagai grup, karena kecemasan setiap penonton yang hadir terhadap COVID-19 dan kecemasan setiap pemain Christian Scott bahwa mungkin ini adalah panggung terakhir mereka.<sup>4</sup>

Perkembangan *stretch music* sendiri tidak lepas dari kontribusi pemain dalam grup Christian Scott, terutama pemain drum. Musik diaspora Afrika Barat dan musik jazz yang menjadi fondasi dari *stretch music* tidak lepas dari bunyi drum di dalam setiap lagunya. Dalam wawancaranya dengan 64 Parishes, ia menyatakan bahwa *stretch music* tidak akan bisa berkembang hingga saat ini tanpa jasa pemain drumnya, Corey Fonville.<sup>5</sup>

Oleh karena masih minimnya literatur mengenai *stretch music*, juga besarnya kontribusi Corey Fonville dalam lagu ini maupun *stretch music*, maka diangkatlah judul Pengaruh Pendekatan Permainan Drum Corey Fonville dalam Membentuk *Stretch Music* pada Lagu “Guinnevere” di album “Axiom” guna

---

<sup>4</sup> Shannon Effinger, “Christian Scott atunde Adjuah Was One of the Last Musicians to Perform in a New York Club. The resulting album could win him a Grammy,” *The Washington Post*, March 12, 2021, diakses pada 5 Oktober, 2021, [https://www.washingtonpost.com/entertainment/music/christian-scott-atunde-adjuah-was-one-of-the-last-musicians-to-perform-in-a-new-york-club-the-resulting-album-could-win-him-a-grammy/2021/03/11/3a3a6300-803d-11eb-81db-b02f0398f49a\\_story.html](https://www.washingtonpost.com/entertainment/music/christian-scott-atunde-adjuah-was-one-of-the-last-musicians-to-perform-in-a-new-york-club-the-resulting-album-could-win-him-a-grammy/2021/03/11/3a3a6300-803d-11eb-81db-b02f0398f49a_story.html).

<sup>5</sup> Brian Boyles, “An Interview with Christian Scott,” 64 Parishes, diakses pada 30 September, 2021, <https://64parishes.org/christian-scott-interview>.

mengonfirmasi klaim Christian Scott mengenai *stretch music* juga mencari tahu pendekatan dan elemen musik drum yang digunakan oleh Corey Fonville sehingga lagu milik David Crosby tersebut menghasilkan bunyi *stretch music*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendekatan permainan drum Corey Fonville dalam lagu “Guinnevere” di album Christian Scott, “Axiom?”
2. Apa elemen musik drum yang digunakan Corey Fonville dalam lagu “Guinnevere” sehingga lagu tersebut dapat diidentifikasi sebagai *stretch music*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pendekatan permainan drum Corey Fonville dalam lagu “Guinnevere” di album Christian Scott, “Axiom.”
2. Menganalisis elemen musik drum yang digunakan Corey Fonville dalam lagu “Guinnevere” sehingga lagu tersebut dapat diidentifikasi sebagai *stretch music*.

#### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini akan membahas pendekatan permainan dan elemen musik dalam bentuk yang digunakan oleh Corey Fonville di lagu “Guinnevere”.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan dapat digunakan sebagai referensi lebih lanjut dalam penelitian atau pembelajaran yang berkaitan dengan akulturasi budaya dalam musik.
2. Manfaat praktis:
  - a) Bagi penulis: menambah wawasan mengenai pendekatan dan elemen musik dalam akulturasi budaya musik, juga wawasan dalam mengembangkan musik jazz.
  - b) Bagi pembaca: memberikan pemahaman tentang pendekatan dan elemen musik yang digunakan dalam akulturasi budaya.